

Analisis Derivasi yang terdapat di Papan Pemberitahuan Taman Mini Indonesia Indah

Siti Setiawati¹⁾, Ai Siti Nurjamilah²⁾

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Siliwangi

tiasetiawati6@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan derivasi pada papan pemberitahuan yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural dan pengambilan foto saat penelitian. Sumber data penelitian ini adalah papan pemberitahuan dan pamflet. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 2 jenis afiks dalam membuat derivasi yaitu afiks formator derivasional dan afiks majemuk derivasional.

Kata kunci: derivasi, kualitatif, pamflet, afiks.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the process of forming derivations on the notice board located at Taman Mini Indonesia Indah. This type of research is a qualitative research with structural linguistic research methods and taking photographs during research. Sources data for this research are notice boards and pamphlets. Based on the results of the analysis found 2 types of affixes in making derivations, namely derivational formator affixes and derivational compound affixes.

Keyword: derivational, qualitative, pamphlet, affix.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam komunikasi antar manusia baik secara lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa dalam komunikasi tertulis merupakan sebagai alat yang mengungkapkan berbagai keinginan, perasaan, gagasan, dan hal-hal lainnya kepada orang lain agar orang yang diajak berkomunikasi itu memahami apa yang ingin disampaikan. Berbagai macam bentuk dari komunikasi tertulis ini, salah satunya adalah papan pemberitahuan. Salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas proses pembentukan kata dalam bahasa tulis tersebut adalah morfologi khususnya derivasi. Seringkali kita sebagai masyarakat Indonesia yang seharusnya sudah memahami betul Bahasa Indonesia, ternyata masih keliru dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sosialnya. Melihat fenomena tersebut, maka penulis

merasa perlu untuk meneliti bagaimana penggunaan kaidah-kaidah kebahasaan khususnya derivasi dalam papan pemberitahuan di salah satu tempat umum (TMII) dengan baik dan benar.

Penelitian tentang hal ini pun sesuai dengan data-data dari penelitian sebelumnya yaitu jurnal-jurnal ilmiah dan buku kebahasaan, seperti jurnal dari Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi”, jurnal Diana Tustiantina (2016) yang membahas “Mencermati Bentuk Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Indonesia”, buku karya Ermanto (2010) “Morfologi, Derivasi dan Infleksi”, buku karya Odien Rosidin (2018) “Linguistik Umum”, buku karya Abdul Chaer (2007) “Linguistik Umum”, buku karya Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018) “Metodologi Penelitian Kualitatif”, dan buku karya Harimurti Kridalaksana (2009) “Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia”.

Sesuai dengan latar belakang yang tertera di atas, maka penulis menemukan rumusan masalahnya, yaitu: (1) Apa yang dimaksud dengan derivasi? dan (2) Bagaimana proses derivasi itu terjadi dalam mengkaji papan pemberitahuan di TMII? . Tujuan penulis membuat jurnal ini adalah untuk memberikan sebuah informasi terkait penggunaan kaidah kebahasaan yang benar yaitu derivasi dalam penggunaannya dimanapun seperti di sarana umum serta menjadi bahan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian berikutnya

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural yaitu teori derivasi dan pengumpulan teori pendukung dari beberapa bahan referensi sebagai pendukung penulisan jurnal yaitu buku dan jurnal. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018:8). Penelitian ini dilaksanakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta pada hari kamis, 28 November 2019. Sumber data penelitian ini adalah media-media informasi berbentuk tulisan yang dapat dikaji secara ilmu morfologi khususnya derivasi seperti papan pemberitahuan, pamflet, dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam meneliti adalah:

1. Mengumpulkan data-data dengan cara memfoto media informasi tertulis berupa papan pemberitahuan, yang tertera di setiap jalan yang dikunjungi penulis dengan waktu selama 2 jam (pukul 10.00 s/d 12.00).
2. Memilih sumber data yang sudah terkumpul mengandung derivasi dalam satu file.
3. Mencari sumber-sumber pendukung berupa buku-buku kaidah kebahasaan dalam membantu meneliti sumber data yang terkumpul.
4. Mengkaji data-data tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memahami lebih mendalam tentang apa yang dimaksud dengan derivasi afikasi, dibawah ini terdapat beberapa pengertian derivasi menurut beberapa para ahli:

1. Menurut Chaer (2007:175) mengatakan derivasi merupakan sebuah proses pembentukan kata secara derivatif membentuk kata baru, kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya.
2. Menurut Odin Rosidin (2018:116) mengatakan bahwa derivasi adalah mengubah suatu kata menjadi kata baru. Kata yang baru terbentuk pada umumnya berbeda kelas, jenis atau kategorinya dengan kata yang belum mengalami derivasi itu.
3. Menurut Kridalaksana (2009:12), derivasi adalah proses pengimbuhan afiks non-inflektif pada dasar untuk membentuk kata.
4. Menurut Samsuri dalam Ida Bagus, (2010: 103), mengatakan bahwa derivasi adalah konstruksi yang berbeda distribusinya dari dasarnya.

Derivasi dibagi dalam dua kategori yaitu derivasi mempertahankan kelas (class maintaining derivation) adalah derivasi leksem baru yang sama kelasnya dengan basis darimana leksem itu dibentuk dan derivasi perubahan kelas (class changing derivation) adalah proses yang menghasilkan leksem yang kelasnya berbeda dengan basisnya. Jika kita membahas tentang derivasi, berarti kita berbicara tentang salah satu aspek yang lain dari hubungan antara morfem dan kata. Pada dasarnya morfem-morfem terikat berfungsi membentuk kata. Salah satu akibat dari fungsi pembentukan ini ialah sebuah kata bermorfem jamak yang disebut derivasi. Apabila sebuah kata bermorfem jamak secara sintaksis berdistribusi dan mempunyai ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal, maka bentuk itu disebut derivasi. Dengan ini kita dapat mengelompokan morfem-morfem terikat berdasarkan fungsi pembentukan kata derivative. Sebagai contoh berikut ini adalah beberapa morfem terikat pembentuk kata derivative dalam bahasa Indonesia.

No.	Morfem Terikat Derivasi	Kata Dasar	Derivasi
1.	pe-	Muda	Pemuda
2.	ke- -an	Baik	Kebaikan
3.	me- -kan	Aman	Mengamankan

Kata bermorfem jamak diatas adalah kata-kata derivatif, secara sintaksis kata-kata ini berdistribusi sama dengan ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan derivasi dalam media informasi tertulis yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Spanduk pemberitahuan yang terdapat di samping pintu masuk Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Tabel 1
Analisis Data di Samping Pintu Masuk TMII

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	-an (Sufiks)	Makan (v)	Makanan (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda
2.	-an (Sufiks)	Minum (V)	Minuman (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda
3.	peN- (Prefiks)	Kunjung (v)	Pengunjung (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda

2. Papan penanda jalan yang terdapat di perempatan jalan.

Tabel 2
Analisis Data di Perempatan jalan (sekitar TMII)

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ber- (Prefiks)	Kreasi (N)	Berkreasi (V)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja

3. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan.

Tabel 3

Analisis Data di Pinggir Jalan (Utara TMII)

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Per-an (Konfiks)	Himpun (V)	Perhimpunan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda
2.	-an (Sufiks)	Pimpin (V)	Pimpinan (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

4. Papan pemberitahuan yang terdapat di dalam anjungan provinsi Jawa Tengah.

Tabel 4

Analisis Data di Anjungan Jawa Tengah (Kawasan TMII)

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ke-an (Konfik)	Bersih (Adj)	Kebersihan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

5. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan.

Tabel 5

Analisis Data di Pinggir Jalan (Selatan TMII)

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ber- (Prefiks)	Harga (N)	Berharga (V)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja
2.	Ke-an (Konfik)	Hilang (V)	Kehilangan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

6. Papan pemberitahuan yang terdapat di anjungan provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 6

Analisis Data di Anjungan Sulawesi Utara (Kawasan TMII)

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ke-an (Konfiks)	Nyaman (Adj)	Kenyamanan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konfiks Ke-an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda.
2. Sufiks –an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda.
3. Perfiks Ber- dalam proses derivasi menghasilkan kategori kata yaitu kata kerja.
4. Kata dasar yang berkategori kata kerja banyak digunakan dalam proses derivasi yang terdapat di media informasi tertulis di TMII.
5. Pembahasan konsep derivasi dalam bahasa Indonesia setidaknya melibatkan dua hal, yaitu proses morfologis dan status kelas kata.

DAFTAR PUSTAKA

Ermanto. 2010. *Morfologi, Derivasi dan Infleksi*. Padang: UNP Press.

Rosidin, Odien. 2018. *Linguistik Umum*. Serang: Untirta Press.

Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Chaer, Abdul. 2018. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi

Dokumentasi



